

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Arosbaya termasuk kedalam bentuk konformitas *acceptance*
2. Sebagian besar siswa SMA Negeri 1 Arosbaya dalam penelitian ini adalah perokok
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara bentuk konformitas teman sebaya terhadap kejadian merokok pada remaja laki-laki usia pertengahan di SMA Negeri 1 Arosbaya Kabupaten Bangkalan-Madura dengan nilai signifikan (ρ) = 0,002 ($\alpha = < 0,05$).

5.2 Saran

Saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian, antara lain:

1. Untuk Puskesmas Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan-Madura
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam memberikan pelayanan keperawatan anak ataupun komunitas berupa promosi kesehatan kepada para remaja diusia sekolah khususnya yang merokok. Peran perawat sebagai edukator dan konselor penting untuk membantu remaja mengenal bahaya rokok, kerugian merokok sehingga remaja termotivasi untuk berhenti merokok.
2. Untuk Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Arosbaya Kabupaten Bangkalan-Madura
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk lebih mengembangkan kegiatan PIK-R (Pusat Informasi dan Konseling Remaja)

yang sudah berdiri. Diharapkan kegiatan tersebut memberikan edukasi dan meningkatkan kerja sama dengan pihak Puskesmas untuk mendidik siswa menjadi konselor yang baik untuk teman sebayanya.

3. Orang Tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk orang tua dalam mengontrol hubungan anak dengan teman sebayanya, memberikan contoh yang baik untuk anak serta menjaga anak dari perilaku yang negatif.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan faktor lain yang dapat mempengaruhi remaja merokok, selain itu dapat juga mengambil responden dengan rentang usia yang lebih muda, remaja merokok karena pengaruh orang tua dan sebagainya.